

BISNIS INTERNASIONAL
BUSINESS INTERNATIONAL

ANDRI HELMI M, SE., MM.

MATERI DAN RENCANA PERTEMUAN

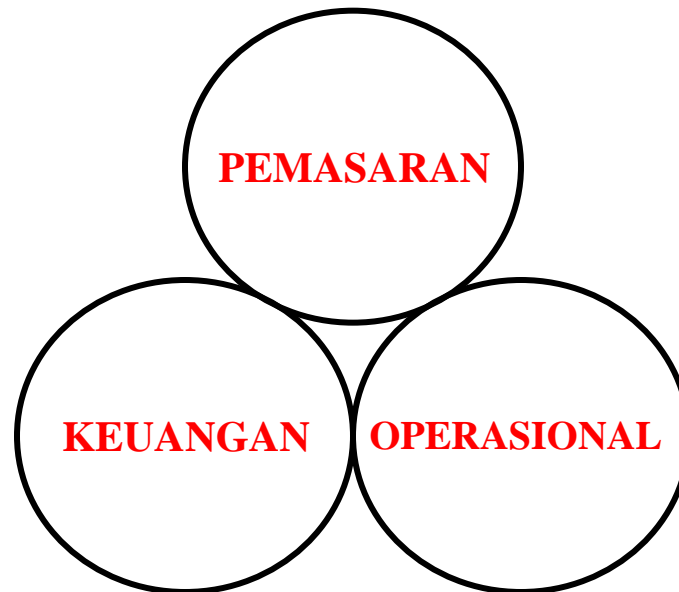
1. **PENGANTAR BISNIS INTERNASIONAL**
2. **PERBEDAAN POLITIK, EKONOMI, DAN HUKUM DALAM BISNIS INTERNASIONAL**
3. **PERBEDAAN BUDAYA DALAM BISNIS INTERNASIONAL**
4. **SISTEM PERDAGANGAN INTERNASIONAL**
5. **SISTEM MONETER INTERNASIONAL**
6. **FOREIGN DIRECT INVESTMENT**
7. **MEMASUKI PASAR LUAR NEGERI**
8. **PEMASARAN INTERNASIONAL DAN PENGEMBANGAN PRODUK**
9. **MANAJEMEN OPERASI DALAM BISNIS INTERNASIONAL**
10. **MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM BISNIS INTERNASIONAL**
11. **WORLD TRADE ORGANIZATION DAN KASUS PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

KEPUSTAKAAN

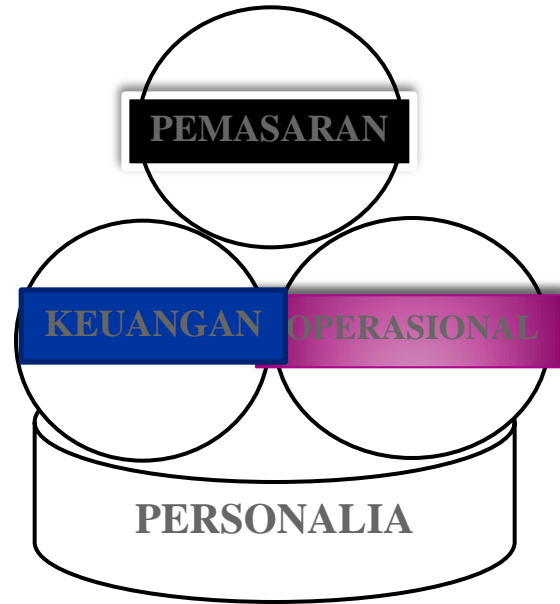
1. Ball, Donal A and Wendell H. McCulloch, 2000. **International Business**, 7thEd. New York: Irwin McGraw-Hill.
2. Fatehi, Kamal. 1996. **International Management; A Cross Cultural and Functional Perspective. New Jersey: Prentice Hall.**
3. Griffin, Ricky W and Michael W. Pustay, 1995. **International Business: A Managerial Perspective.** New York: Addison-Wesley Publishing
4. Company.
5. Hill, Chales W. L., 2000. **Global Business Today. New Jersey: Prentice Hall International.**
6. Jepma and Andre Rhoen, 1996. **International Trade: A Business Perspective. New York: Addison-Wesley Longman Publishing.**
7. Keegan, Warreen J, and Mark S. Green, 2000. **Global Marketing Management.. 6th Ed. New Jersey. Prentice Hall Intenational**
8. Kotabe, Masaaki, 1992. **Global Sourcing Strategy: R & D, Manufacturing, and Marketing Interfaces.** New York: Quorum Books.
9. Krugman, Paul R. and Maurice Obstfeld, 1997. **International Economics: Teori and Policy. 4th Ed. New York: Addison-Wesley.**
10. Rugman, Allan M., Richard M. Hodgetts, 1995. **International Business: A Strategic Management Approach.** International Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.
11. Rusdin 2002 Internasional: Teori Masalah dan Kebijakan Internasional Business By Rusdin
12. Rusdin, 2002. **Bisnis Teori, Masalah, Kebijakan.** Bandung: Alfabeta
13. Rusdin, 2002. **Bisnis Internasional: dalam Pendekatan Praktik.** Bandung: Alfabeta

Fungsi Bisnis

1) Fungsi utama

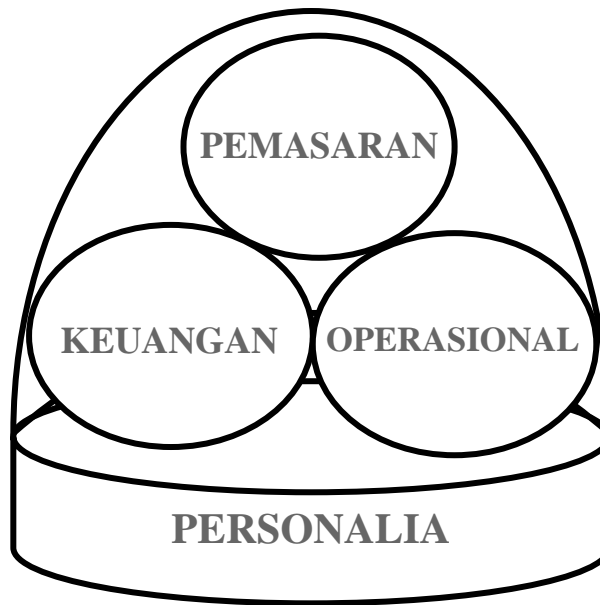


2) Fungsi pendukung



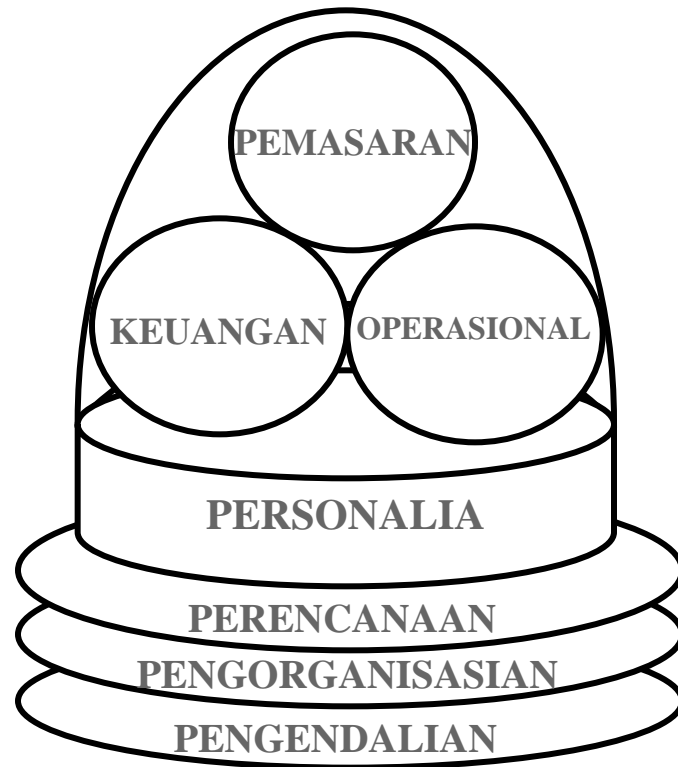
- Penarikan
- Pengembangan
- Terminasi

3) Fungsi instrumentasi



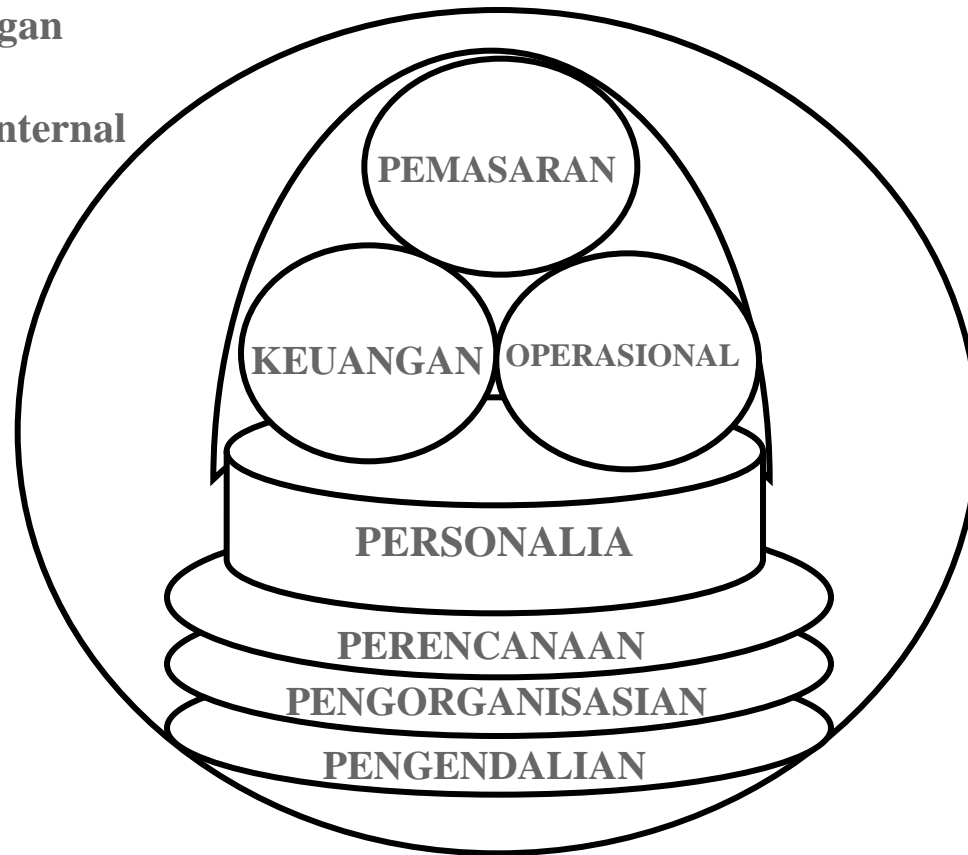
- AKUNTANSI
- STATISTIK
- PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

4) Fungsi manajemen



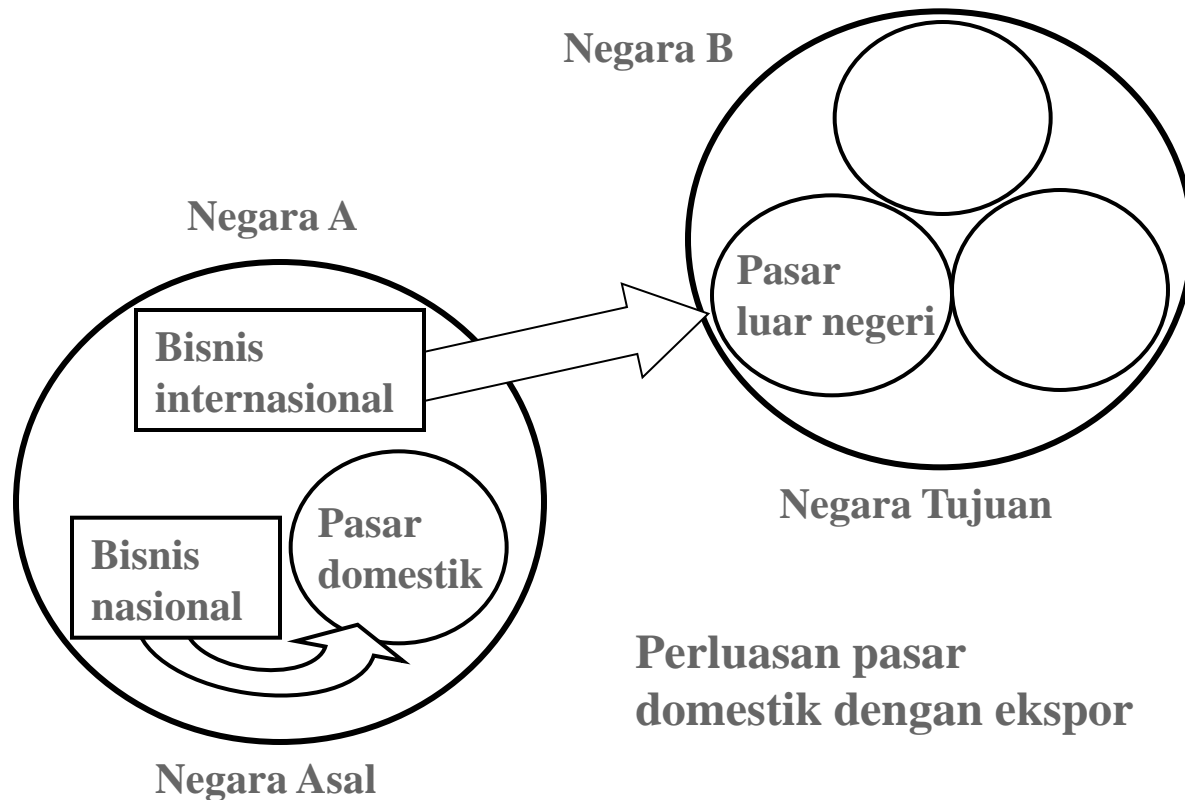
Lingkungan Bisnis

- Lingkungan Eksternal
- Lingkungan Internal



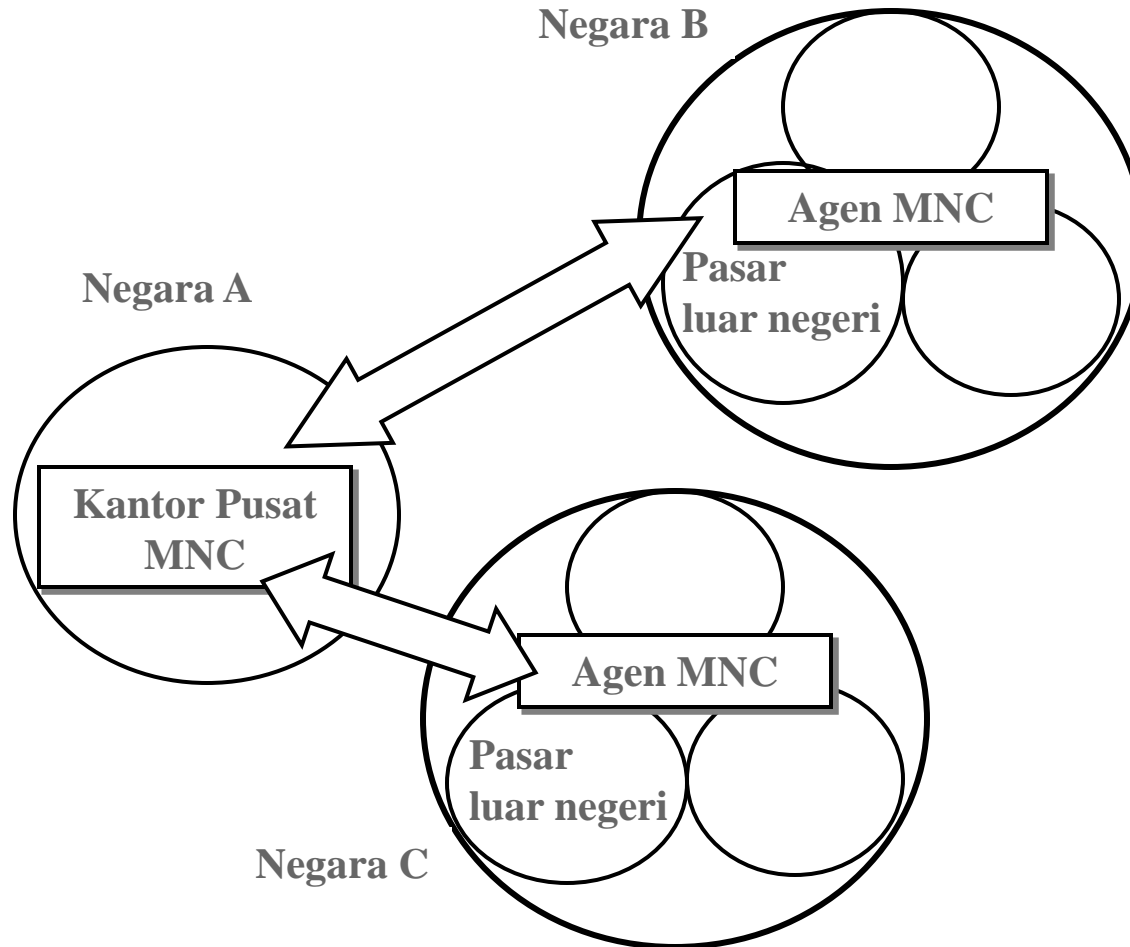
Skala Bisnis

1) Bisnis Nasional dan Bisnis Internasional



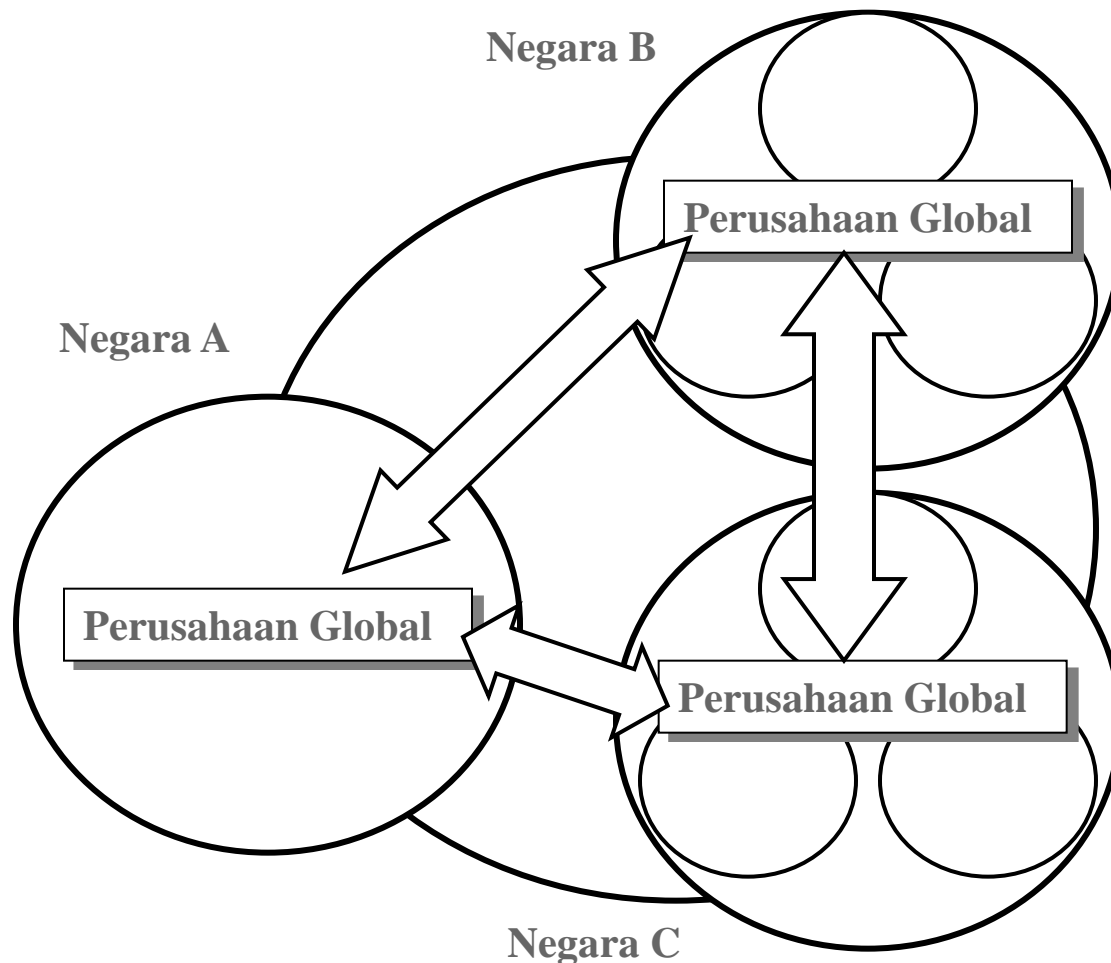
- ◉ **Bisnis nasional : bisnis yang kegiatannya berada di suatu negara tertentu.**
- ◉ **Bisnis internasional : bisnis yang kegiatannya mencakup lintas negara.**

2) Bisnis multi domestik



- **Perusahaan multi domestik (MDC) atau perusahaan multi lokal atau perusahaan multi nasional (MNC atau MNE) atau perusahaan transnasional : suatu organisasi dengan afiliasi di berbagai negara yang mempunyai formulasi strategi bisnis berdasarkan penerimaan dari pasar yang berbeda**

3) Perusahaan Global



Perusahaan global : suatu organisasi yang menerapkan standar dan operasi terpadu di dunia pada seluruh bidang fungsional yang ada.

Pembahasan

- ◉ Definisi
- ◉ Perbedaan Bisnis Internasional vs domestik
- ◉ Berbagai sebutan perusahaan pelaku bisnis internasional
- ◉ Kekuatan yang mempengaruhi bisnis
- ◉ Globalisasi

Definisi Bisnis Internasional

Ball ,McCulloch,Frantz,Geringer,Minor(2006)

- Bisnis yang kegiatannya melampaui batas Negara.
- Definisi tersebut mencakup perdagangan internasional. pemanufakturan diluar negeri juga industri jasa diberbagai bidang seperti transportasi, pariwisata, perbankan, periklanan, konstruksi,perdagangan eceran, perdagangan besar dan komunikasi massa.

Charles WH Hill (2008)

- Perusahaan yang terlibat dalam perdagangan maupun investasi internasional.

Daniels, Radebaugh & Sullivan (2004)

- Semua transaksi komersial baik oleh swasta maupun pemerintah diantara 2 negara atau lebih

KARAKTERISTIK BISNIS INTERNASIONAL

1. Transaksi lebih dari dua negara, yang tidak terbatas pada perusahaan multinasional, tetapi ada juga UKM yang terlibat; Umumnya dipimpin oleh Multinational Enterprise (MNEs) ;
2. Aktivitas inti yang diselenggarakan: Export, Import, FDI, Franchising, Licencing, Joint Ventures ;
3. Sistem legal di antara negara berbeda, memaksa satu negara atau lebih untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan hukum yang berlaku;
4. Menggunakan mata uang berbeda-beda ;
5. Budaya negara-negara berbeda, memaksa setiap pihak untuk menyesuaikannya;
6. Ketersediaan sumber-sumber yang berbeda di tiap negara, suatu negara mungkin hanya memiliki sumber daya alam yang lebih, tetapi hanya sedikit memiliki tenaga ahli, dll ;

AKTIVITAS BISNIS INTERNASIONAL

1. **Visible Trade (Merchandise export and import):** Perdagangan barang-barang berwujud
2. **Invisible Trade (Service export and import):** perdagangan dalam jasa; bank; travel; akunting ;
3. **International Investment:**
 - > Foreign Direct Investment (FDI), investasi yang bertujuan untuk mengawasi kepemilikan (property), asset dan perusahaan di negara lain (host contry) secara aktif.
 - > Portofolio investment, pembelian aset keuangan luar negeri (saham, obligasi, sertifikat deposito) untuk tujuan selain pengawasan ;

4. Lisensi (Licencing) suatu perusahaan di suatu negara memberikan lisensi untuk menggunakan kepemilikan intelektualnya (paten, trademarks, merek, hak cipta, dan sebagainya);
5. Waralaba (Franchising); suatu perusahaan di suatu negara memberikan hak kepada perusahaan di negara lain untuk menggunakan merek, logo dan teknik operasi;
6. Management contract; sebuah perusahaan di suatu negara setuju untuk mengoperasikan fasilitas atau menyediakan jasa manajemen perusahaan di negara lain ;

KARAKTERISTIK YANG MEMBEDAKAN BISNIS INTERNASIONAL DAN DOMESTIK ADALAH BISNIS INTERNASIONAL MELIBATKAN AKTIVITAS YANG MELINTAS BATAS

Hal ini berarti menjalankan bisnis internasional lebih rumit karena

1. Negara-negara mempunyai ciri khas
2. Masalah yang dihadapi lebih complex
3. Bisnis Internasional harus mampu bekerja dengan berbagai kendala perdagangan dan investasi yang ditetapkan suatu pemerintah
4. Transaksi internasional melibatkan perubahan mata uang.

Implikasinya : segala hal antar batas harus dipertimbangkan dalam semua keputusan dan aktivitas yang dijalankan perusahaan multinasional.

Sebutan perusahaan yang melakukan bisnis Internasional

Perusahaan multidomestik :

- ◉ -Menjalankan bisnis melalui beberapa unit/perusahaan lokal di luar negeri
- ◉ -Sebuah organisasi dengan cabang di banyak negara, merumuskan strategi bisnisnya sendiri berdasarkan perbedaan dasar yang dipahami

Perusahaan global ;

- ◉ -Organisasi yang berupaya untuk membakukan dan memadukan operasi diseluruh dunia dalam semua bidang fungsional.

Perusahaan Internasional = 1 atau 2 atau MNC atau MNE

Kekuatan lingkungan yang mempengaruhi organisasi

- Keseluruhan kekuatan yang menyelimuti dan mempengaruhi kehidupan dan perkembangan perusahaan . Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan domestic, luar negeri maupun internasional.

Kekuatan External

Kekuatan yang tak dapat dikontrol langsung oleh manajemen meskipun mempengaruhi perusahaan secara langsung/tidak langsung

1. Kompetitif: jenis dan jumlah pesaing , lokasi dan kegiatan mereka
2. Distributif : agen nasional dan internasional yang tersedia untuk mendistribusikan barang dan jasa.
3. Variabel ekonomi :GNP, biaya buruh perunit, dan pengeluaran konsumsi pribadi yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melakukan bisnis.
4. Sosioekonomi : karakteristik dan distribusi populasi manusia.
5. Keuangan: variable spt sukubunga, tingkat inflasi, perpajakan,
6. Legal: jenis hukum asing dan domestik yang beragam dan harus dipatuhi oleh perusahaan internasional.
7. Fisik : unsur alam spt topografi, Iklim dan sumber alam

Lanjutan kekuatan yg mempengaruhi

8. Politik : elemen politik bangsa spt nasionalisme, bentuk pemerintahan, dan organisasi Internasional
9. Sosiokultural: sikap, kepercayaan, pendidikan, dll
10. Buruh/Tenaga Kerja : komposisi, keahlian
11. Teknologi: keahlian dan peralatan teknis yang mempengaruhi bagaimana sumber sumber diubah menjadi produk.

Termasuk : Lingkungan domestik (kekuatan external di Negara asal) dan lingkungan asing (kekuatan uncontrollable yang berasal dari luar) mempengaruhi jalannya perusahaan berikut perkembangannya. Serta lingkungan internasional (interaksi lingkungan domestic dan asing)

Kekuatan penggerak menuju Globalisasi

- Politis : kecenderungan unifikasi dan sosialisasi masyarakat global Contoh: persetujuan perdagangan preferensial NAFTA, European Union., AFTA
- Teknologi : kemajuan-kemajuan dalam teknologi computer dan komunikasi
- Pasar : perusahaan global menjadi pelanggan global
- Biaya : globalisasi lini produk dan produk membantu mengurangi biaya dan economies of scale
- Persaingan : perusahaan mempertahankan pasar dalam negeri dari para pesaing asing dengan memasuki pasar pesaing luar negeri

What is Globalization

- Pergeseran keadaan menuju perekonomian dunia yang lebih terintegrasi dan saling bergantung satu sama lain
- Diantara beberapa pergeseran adalah:
 - globalisasi pasar
 - globalisasi produk

Globalisasi pasar

- Penyatuan pasar yang sebelumnya berbeda dan terpisah satu sama lain menjadi satu pasar global yang sangat besar
- Alasan: hilangnya penghalang/batasan dalam melakukan perdagangan antar negara
- Contoh
citibank credit cards, cocacola, Sony PS (consumer prod), aluminium, minyak, gandum (komoditas), computer memory chip, mesin jet (industri), Treasury bills, Nikkei Index (asset keuangan)

Globalisasi produksi

Pengadaan sumber daya barang dan jasa dari berbagai lokasi di dunia yang mengambil keuntungan dari perbedaan biaya dan kualitas produksi suatu negara (labor,energy,capital)

Pendorong globalisasi

- ◉ Menurunnya batasan/penghalang kebebasan pergerakan mengalirnya barang dan jasa serta modal yang terjadi sejak PD II
- ◉ Perubahan teknologi, khususnya dalam komunikasi, proses penyampaian informasi dan teknologi transport

Anti globalisasi

- ◉ Karena tidak ada pembatasan membolehkan perusahaan memindahkan fasilitas produksi ke negara yang gaji/upah buruhnya lebih rendah
- ◉ Mendorong perusahaan dari negara maju meindahkan fasilitas produksinya ke negara berkembang yang peraturan dlm melindungi buruh dan lingkungan masih lemah sehingga membuka kemungkinan terjadi pelanggaran

Pro globalisasi

- Keuntungan melebihi biaya yang dikeluarkan (Perdagangan bebas membuat negara akan menspesialisasi membuat barang dan jasa yang efisien serta mengimport barang/jasa yang kurang efisien di produksi
- Harga lebih rendah atas barang tertentu membuat konsumen bisa membelanjakan uangnya untuk barang lainnya.